



BIRO TAPTEM SETDA DIY INTENSIFKAN VAKSINASI

'Kalurahan Wani Vaksin' Mudahkan Akses Warga

YOGYA (KR) - Biro Tata Pemerintahan (Tapem) Setda DIY terus mengintensifkan vaksinasi Covid-19 di kalurahan dan kelurahan se-DIY. Biro Tapem memudahkan masyarakat mengakses layanan vaksin melalui Program 'Kalurahan Wani Vaksin'. Percepatan vaksinasi menyoar RT dan RW di bawah koordinasi kalurahan atau kelurahan di kabupaten dan kota.

"Kami berkomitmen mendukung kebijakan Bapak Gubernur DIY agar vaksinasi tercapai target 100 persen hingga Oktober 2021," kata Kepala Bagian Bina Pemerintahan Kalurahan/Kelurahan dan Kapane-won/Kemantren Biro Tapem Setda DIY KPH Yudanegara PhD, Jumat (1/10).

Biro Tapem Setda DIY menggandeng sejumlah pi-

hak untuk mensukseskan 'Kalurahan Wani Vaksin'. Seperti Korem 072/Pamungkas, GKR Indonesia,

Kodim, Dinas Kesehatan, panewu, mantri pamong praja, Puskesmas serta lurah. Sementara anggaran

pelaksanaan kegiatan 'Kalurahan Wani Vaksin' bersumber dari Dana Keistimewaan DIY.



KPH Yudanegara PhD berdialog dengan peserta vaksinasi.

Kanjeng Yudo memaparkan, Biro Tapem Setda DIY memperoleh 50.000 vaksin Sinovac dari TNI melalui Korem 072/Pamungkas. Dari jumlah ini, setiap kabupaten dan kota di DIY memperoleh jatah 10.000 vaksin untuk dosis pertama dan dosis kedua. Vaksinasi 25.000 dosis pertama pada September telah dilaksanakan di 28 lokasi. Melalui Kota Yogyakarta tujuh titik, Kabupaten Sleman (empat),

* Bersambung hal 7 kol 1

'Kalurahan

Kabupaten Bantul (sembilan), Kabupaten Gunungkidul (empat), dan Kabupaten Kulonprogo (empat).

Hingga 30 September, realisasi vaksinasi mencapai 24.781 warga atau 99,13 persen. Sedangkan vaksinasi 25.000 dosis kedua dilaksanakan Oktober. "Masih ada warga yang gagal vaksin karena alasan kesehatan. Misalnya tensi tinggi saat screening kesehatan," terang Kanjeng Yudo.

Ditambahkan, pelaksanaan vaksinasi Covid-19 berbasis kalurahan dan kelurahan di DIY lebih efektif mempercepat terben-tuknya kekebalan masyarakat.

Sementara Kemenkes RI menyebutkan, untuk kekebalan kelompok masyarakat dibutuhkan vaksinasi 70-90 persen dari

populasi wilayah. Kanjeng Yudo pun meminta kalurahan dan kelurahan mendata penduduk yang sudah dan belum divaksin supaya perhitungan persentasenya akurat. "Program 'Kalurahan Wani Vaksin' supaya masyarakat mudah memperoleh akses layanan vaksinasi Covid-19," tegasnya saat memantau persiapan vaksinasi di Kalurahan Tamanmartani Kalasan Sleman. Ia menyatakan pola vaksinasi Covid-19 berbasis wilayah kalurahan dan kelurahan terus dilakukan untuk merealisasikan target 100 persen vaksinasi sampai Oktober 2021.

Kepala Kalurahan Tamanmartani Gandang Harjanata memuji gerak cepat Biro Tapem DIY dalam program vaksinasi.

"Kegiatan 'Kalurahan Wani Vaksin' ini sangat membantu masyarakat yang ingin vaksin," ujar Gandang.

Ia mengungkapkan, masyarakat di Tamanmartani, Kalasan yang telah divaksin mencapai 98 persen. Bahkan, boleh dikatakan berhasil. Pasalnya, lokasi vaksinasi dekat dengan tempat tinggal warga.

Sementara, Mantri Pamong Praja Mantrijeron Affrio Sunamo SSos menyambut gembira terobosan yang dilakukan Biro Tapem Setda DIY.

"Kami senang, ini membantu memudahkan kami memobilisasi masyarakat. Animo penduduk ingin vaksin juga semakin menggairahkan," ujarnya.

(Sal)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005